

PENGEMBANGAN LKPD MEMBACA PERMULAAN BERBASIS PERMAINAN KATA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAS PADA KELAS I SEKOLAH DASAR

Melda Karima^{1*}, Liza Murniviyanti², Mega Prasrihamni³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

*Corresponding Author: meldaqarima@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oct 10, 2022

Revised Nov 11, 2022

Accepted Dec 12, 2022

Available online Jan 12, 2023

Kata Kunci:

LKPD, Membaca Permulaan,
Permainan Kata, Metode SAS

Keywords:

Students' Worksheet, reading ability,
word game, SAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik membaca permulaan berbasis permainan kata dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) ini menggunakan model Analisis, Desain, Pengembangan, Penerapan, Evaluasi (ADDIE). Uji coba dilakukan di SD Negeri 20 Banyuasin I dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa: penilaian validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan media mendapatkan skor 84,74 dengan kategori sangat valid; penilaian angket guru dan peserta didik mendapatkan skor 84,34 dengan kategori sangat praktis; penilaian *pretest* dan *posttest* peserta didik diperoleh 0,74 dari hasil perhitungan *n-gain* dengan kategori tinggi yang berarti sangat efektif. Disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik membaca permulaan berbasis permainan kata dengan menggunakan metode SAS pada kelas I Sekolah Dasar ini sangat valid, praktis dan efektif serta layak untuk digunakan.

ABSTRACT

This study aims to produce a product in the form of Student Worksheets based on word games using the Structural Analytical Synthetic method. This Research and Development uses the Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE) model. The trial was conducted at SD Negeri 20 Banyuasin I with data collection techniques in the form of interviews, questionnaires (questionnaires) and documentation. The results of the research and development that have been carried out show that: the validation assessment by material experts, linguists and media experts gets a score of 84.74 with a very valid category; the assessment of the teacher and student questionnaires got a score of 84.34 with a very practical category; the pretest and posttest assessments of students obtained 0.74 from the results of the n-gain calculation with a high category which means it is very effective. It was concluded that the Student Worksheet reading the beginning based on word games using the SAS method in grade I Elementary School was very valid, practical and effective and feasible to use.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Sujana (2019, p.29) pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dan sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik. Sebagai contoh yang dikemukakan, anjuran atau arahan untuk anak pakaian rapi, hormat dengan orang yang lebih tua sebagaimana hal tersebut merupakan contoh proses pendidikan.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan adalah berbahasa. Khosibah (2021, p.1861) menyatakan bahasa merupakan sebuah alat komunikasi sesama orang lain yang selalu dipergunakan saat melakukan kegiatan manusia. Terdapat dua bahasa dalam kemampuan bahasa yaitu bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Hasiana (2020, p.59) mengutarakan bahwa bahasa reseptif merupakan kemampuan dalam mendengarkan dan membaca dikarenakan bahasa reseptif ini sifatnya menerima masukan. Sedangkan pendapat Hasiana (2020, p.59) mengatakan bahwa bahasa ekspresif sifatnya mengutarakan yang dipikirkan anak.

Membaca permulaan merupakan kemampuan membaca pada tahap awal pengenalan mulai dari huruf, suku kata, dan kalimat yang tertuang dalam tulisan Supriyadi (Rahman, 2014, p.130) menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan pengajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang menekankan agar siswa paham akan huruf-huruf dasar. Sering terjadi dalam membaca permulaan mengalami kesulitan bagi peserta didik dikarenakan berbagai faktor yaitu minat baca kurang, jenuh, lemahnya konsentrasi dan keterbatasan daya ingat peserta didik. Maka dari itu tidak semua anak kemampuannya sama dan perlunya bimbingan dan kesabaran dalam mengajarkan membaca permulaan yang merupakan tahapan awal dari membaca. Agar lebih menarik dan tidak menimbulkan kejenuhan pada peserta didik saat belajar disekolah maka guru perlu menggunakan berbagai hal dan cara agar pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, salah satunya menggunakan bahan ajar. Dalam hal ini peneliti menggunakan bahan ajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Selain pemilihan bahan ajar, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terkhususnya membaca permulaan memerlukan metode membaca yang tepat dengan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik. Salah satu metode yang peneliti gunakan

dalam pengembangan LKPD membaca permulaan ini adalah metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Saragih (Kusuma & Naela, 2022, p.4) metode SAS merupakan singkatan dari Struktural Analitik Sintetik. Struktural merupakan keseluruhan kalimat, Analitik proses penguraian kalimat, Sintetik merupakan penggabungan kembali menjadi kalimat utuh guna memperkuat daya ingat dan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan data informasi yang di dapatkan oleh peneliti dengan wali kelas IB SD Negeri 20 Banyuasin I, diketahui bahwa kelas 1 B berjumlah 26 peserta didik Setelah wawancara terdapat 12 peserta didik yang bisa dikatakan belum lancar dalam membaca. Kemudian dari 12 peserta didik tersebut ada yang belum mengenali sama sekali abjad dari A sampai Z lalu terdapat juga siswa yang sudah mengenali huruf namun belum bisa merangkai kata selanjutnya, belum dapat menuliskan kalimat dan belum bisa didikte serta bahan ajar yang belum maksimal.

Dari permasalahan di atas, maka perlu adanya pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Membaca Permulaan Berbasis Permainan Kata dengan Menggunakan Metode SAS pada Kelas I Sekolah Dasar. Dengan dilakukannya pengembangan LKPD membaca permulaan berbasis permainan kata dengan menggunakan metode SAS ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada membaca permulaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan merupakan sebuah pembuatan produk terbaru yang nantinya akan diuji agar dapat layak digunakan. Borg and Gall Sugiyono (2021, p.394) mendefinisikan bahwa (*Research and Development*) adalah suatu proses penelitian yang dilakukan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Dalam hal ini peneliti hanya melakukan penelitian pada kelas B saja dengan menggunakan *quasy eksperimen one group pretest dan posttes* yaitu tes awal (*pretest*) kegiatan penelitian sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 20 Banyuasin I di Jalan Raya Merah Mata, Desa Merah Mata, Kecamatan Banyuasin I. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 16 Agustus 2022 sampai 25 Agustus 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I B yang berjumlah 26 orang peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah wawancara, lembar validasi, angket dan tes. Tujuan dilakukannya tes yaitu untuk menentukan tingkat dari ketuntasan belajar siswa dalam kategori kriteria aspek efektif. Soal yang diberikan yaitu berupa soal pilihan ganda. Lembar validasi dilakukan dengan para ahli yaitu pada ahli materi, bahasa dan media.

Teknik analisis data yang digunakan ialah uji *n-gain* ternormalisasi untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. (Kesumawati, Retta dan Sari, 2019. p. 160). Uji *n-gain* ini mengacu pada hasil sebelum diberi perlakuan *pretest* dan sesudah diberi perlakuan *posttest* peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh dalam penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) membaca permulaan berbasis permainan kata terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I B di SD Negeri 20 Banyuasin I. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan sebelum diberi perlakuan *pretest*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, validasi, angket dan tes di kelas I B diketahui bahwa sesudah diberi perlakuan (*posttest*) lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest*. Nilai rata-rata keseluruhan *pretest* yang diperoleh dari skor Interpretasi Gain Ternormalisasi adalah 0,44 dan nilai rata-rata *posttest* secara keseluruhan dengan menggunakan LKPD membaca permulaan diperoleh 0,74 dengan kategori tinggi. Rumus N-Gain sebagai berikut:

$$\text{Gain ternormalisasi } \langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 1. Interpretasi Gain Ternormalisasi

Batasan	Kategori
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tetap
$g < 0,00$	Terjadi Penurunan

(sumber: Kesumawati, Retta & Sari, 2019, p.161)

Hasil Hitung Validasi Materi, Bahasa dan Media

Penilaian kevalidan didapat dari hasil penilaian yang diberikan oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Adapun rumus perhitungan dari penilaian para ahli sebagai berikut:

$$\text{Nilai Validasi} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Hasil dari penilaian validasi ahli materi, bahasa dan media pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis permainan kata dengan materi bahasa indonesia khususnya membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Hitung Validasi Ahli Materi

No	Validator Materi	Total Skor	Skor Akhir	Kategori
1	Imelda Ratih Ayu, M.Pd	33	82,5	Sangat valid
2	Aldora Pratama, M.Pd	37	92,5	Sangat valid
3	Moch. Reza Ifnuari, M.Pd	34	85	Sangat valid
Rata-rata			86,7	Sangat valid

Tabel 3. Hasil Hitung Validasi Ahli Bahasa

No	Validator Bahasa	Total Skor	Skor Akhir	Kategori
1	Imelda Ratih Ayu, M.Pd	32	80	valid
2	Aldora Pratama, M.Pd	34	85	Sangat valid
3	Moch. Reza Ifnuari, M.Pd	34	85	Sangat valid
Rata-rata			83,33	Sangat valid

Tabel 4. Hasil Hitung Validasi Ahli Media

No	Validator Media	Total Skor	Skor Akhir	Kategori
1	Imelda Ratih Ayu, M.Pd	33	82,5	Sangat valid
2	Aldora Pratama, M.Pd	35	87,5	Sangat valid
3	Moch. Reza Ifnuari, M.Pd	33	82,5	Sangat valid
Rata-rata			84,2	Sangat valid

Setelah didapat skor rata-rata dari masing-masing aspek, ketiga skor tersebut dirata-ratakan kembali guna mengetahui skor akhir yang didapat dari validasi produk. Hasil perhitungan rata-rata validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Akhir Validasi

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
1	Materi	86,7	Sangat valid
2	Bahasa	83,33	Sangat valid
3	Media	84,2	Sangat valid
	Rata-rata	84,74	Sangat valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata dari akhir skor validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media yaitu sebesar 84,74 dengan kategori sangat valid.

Hasil Hitung Angket Guru dan Peserta Didik

Penilaian kepraktisan didapat dari hasil pengisian angket respon peserta didik. Adapun rumus perhitungan angket sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Angket respon guru memperoleh skor sebesar 42, maka skor akhir angket respon guru sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 = \frac{42}{50} \times 100 = \frac{4200}{50} = 84$$

Setelah dihitung, diperoleh skor akhir angket respon guru yaitu 84 dengan kategori sangat praktis. Setelah mendapatkan skor rata-rata dari angket respon guru, kelompok kecil dan kelompok besar, kemudian ketiga skor tersebut dirata-ratakan kembali untuk mengetahui skor akhir yang diperoleh.

Berikut hasil perhitungan rata-rata angket guru dan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Kepraktisan

No	Angket	Rata-rata	Kategori
1	Guru	84	Sangat praktis
2	Kelompok kecil	82,33	Sangat praktis
3	Kelompok besar	86,69	Sangat praktis
	Rata-rata akhir	84,34	Sangat praktis

Berdasarkan hasil rata-rata diketahui bahwa hasil angket respon guru, kelompok kecil dan kelompok besar yaitu 84,34 dengan kategori sangat praktis.

Hasil Hitung Pretest dan Posttest

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari uji n-gain dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Hitung Pretest dan Posttest

No	Kode Siswa	Pre-test	Post-test	$S_{post} - S_{pre}$	$S_{max} - S_{pre}$	$\frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$	N-gain	Kategori
1	ANR	50	90	40	50	$\frac{40}{50}$	0,8	Tinggi
2	AL	20	80	60	80	$\frac{60}{80}$	0,75	Tinggi
3	ADM	50	90	40	50	$\frac{40}{50}$	0,8	Tinggi
4	ASR	50	80	30	50	$\frac{30}{50}$	0,6	Sedang
5	AF	40	80	40	60	$\frac{40}{60}$	0,66	Sedang
6	AR	60	90	30	40	$\frac{30}{40}$	0,75	Tinggi
7	AL	40	90	50	60	$\frac{50}{60}$	0,85	Tinggi
8	ANM	60	100	40	40	$\frac{40}{40}$	1	Tinggi
9	DS	30	80	50	70	$\frac{30}{70}$	0,71	Tinggi
10	J	50	80	30	50	$\frac{30}{50}$	0,6	Sedang
11	JA	60	100	40	40	$\frac{40}{40}$	1	Tinggi
12	MAW	40	90	50	60	$\frac{50}{60}$	0,83	Tinggi
13	MFAF	40	80	40	60	$\frac{40}{60}$	0,66	Sedang

14	MKA	60	100	40	40	$\frac{40}{40}$	1	Tinggi
15	MRH	60	100	40	40	$\frac{40}{40}$	1	Tinggi
16	MH	50	80	30	50	$\frac{30}{50}$	0,6	Sedang
17	MFSA	20	70	50	80	$\frac{50}{80}$	0,62	Sedang
18	MR	50	90	40	50	$\frac{40}{50}$	0,8	Tinggi
19	MH	40	70	30	60	$\frac{30}{60}$	0,5	Sedang
20	MIA	50	90	40	50	$\frac{40}{50}$	0,8	Tinggi
21	NM	50	70	20	50	$\frac{20}{50}$	0,4	Sedang
22	NNZ	60	100	40	40	$\frac{40}{40}$	1	Tinggi
23	PJR	40	80	40	60	$\frac{40}{60}$	0,66	Sedang
24	RDS	30	80	50	70	$\frac{50}{70}$	0,71	Tinggi
25	RAA	60	100	40	40	$\frac{40}{40}$	1	Tinggi
26	RPP	50	80	30	50	$\frac{30}{50}$	0,6	Sedang
Rata-rata:		1.160	2.160	1.030	1.390	$\frac{1.030}{1.390}$	0,74	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata skor *n-gain* yaitu 0,74 dengan kategori tinggi. Maka dari itu LKPD membaca permulaan berbasis permainan kata dengan menggunakan metode SAS dinyatakan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan dengan judul “Pengembangan LKPD Membaca Permulaan Berbasis Permainan Kata dengan Menggunakan Metode SAS pada Kelas I Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa hasil validitas diperoleh 84,74, hasil kepraktisan diperoleh 84,34, hasil tes awal (*pretest*) diperoleh rata-rata 46,53 dan tes akhir (*posttest*) diperoleh rata-rata 86,15. Setelah dihitung menggunakan rumus *n-gain* hasil hitung *pretest* dan *posttest* diperoleh 0,74 dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD membaca permulaan berbasis permainan kata dengan menggunakan metode SAS pada kelas I sekolah yang valid, praktis

dan efektif. Peneliti berharap, pendidik dan peserta didik agar dapat memanfaatkan LKPD yang telah dikembangkan dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan, kemudian untuk peneliti lainnya agar dapat mengembangkan tampilan LKPD yang lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasiana, I. (2020). Studi Kasus Anak dengan Gangguan Bahasa Reseptif dan Ekspresif. 1(1).59
- Khosibah, S & Dimiyati. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2).1861
- Kusuma, D & Makhbubah, N. (2022) Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Aswaja*. 3(1).4
- Kusumawati, N, Retta, A.M. & Sari, N. (2019). Pengantar Statistika Penelitian. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Rahman, B. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* pada Siwsa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*. 2(2), 130
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta Bandung
- Sujana, I. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(1)